Universitas Indonesia Library >> UI - Tugas Akhir

Tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan sosial emosional batita (bawah tiga tahun) di RW 07 kelurahan Pekayon Jakarta Timur

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20277312&lokasi=lokal

---

Abstrak

Tingkat pengetahuan ibu mengenai tumbuh kembang anak sangat penting agar anak dapat berkembang dengan normal. Domain perkembangan anak terdiri dari motorik, sensorik, bahasa dan kognitif, serta sosial emosional. Dalam perkembangan sosial ernosional, anak batita dituntut untuk mandiri. Kemandirian anak dapat ditentukau oleh banyak faktor terutama faktor lingkungan. Lingkungan yang mernjliki pengaruh yang besar adalah lingkungan terdekat dengan anak yaitu keluarga, terutama orangtua. Ibu sebagai orang ma yang paliug sering berinteraksi dengan anak memiliki pengaruh besar dalam keberhasilan perkembangan sosial emosional anak. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan sosial ernosional batita (bawah tiga tahun) di RW 07 Kelurahan Pekayon. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 3-12 Desember 2004. Adapun metode penelitian yang di gunakan adalah deskriptif sederhana dengan jumlah sampel yaitu 59 responden. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik random sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan undian atau acak.

Data-data yang telah terkumpul diolah dan dianalisa dengan menggunakan distribusi frekuensi untuk data demograti dan untuk mengukur data pengetahuan ibu menggunakau rentang nilai untuk setiap kategori adalah sebagai berikut ; tingkat pengetahuan rendah bila nilainya dibawah 22, tingkat pengetahuan sedang bila nilainya 22-30, dan tingkat pengetahuan tinggi bila nilainya lebih dad 30. Setelah itu dibandingkan dengan nilai mean yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan 62.7% pengetahuan ibu tinggi, dan selebihnya yaitu 37 .3 % menunjukkan pengetahuan sedang. Pengetahuan ibu yang tinggi masih terbatas pada pengetahuan tentang pengertian stimulasi, tempat dan waktu dalam melakukan stimulasi, serta bagaimana hasil sosial stimulasi emosional yang salah yang djtandai den gan sikap pemalu anak. Pada pengetahuan tentang cara menstimulasi anak mandiri sebagiau besar Han berpengetahuan sedang yaitu 38 responden (64.41 %) dan rnasih terdapat ibu yang berpengetahuan rendah tentang cara menstimulasi anak mandiri yaitu sebesar 4 responden (6.78%) Kesimpulan dari penelitian menunjukan bahwa masih dibutuhkan peran tenaga kesehatan untuk meningkatkan pemahaman tentang siimulasi perkernbangan sosial emosional batita terutama bagaimana cara stimulasi dilakukan, sehingga dapat memberikan informasi yang tepat bagi ibu yang memiliki batita agar dapat mencapai tugas perkembangan batita yang mandiri dan optimal.